

**STUDI TINGKAT PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM  
PEMBANGUNAN FISIK DI DESA BUNGSUR KECAMATAN  
SUNGAI APIT KABUPATEN SIAK**

**Wirdani  
Yoskar Kadarisman  
[wirdanimutih@yahoo.co.id](mailto:wirdanimutih@yahoo.co.id)  
085265527904**

***ABSTRACT***

Rural development and rural communities have strategic value and special features in order to improve the distribution of development and the results are primarily for the benefit of rural villages and large enough numbers.

In this study the authors use the theoretical concept of participation indicators: (1) Participation in the development bearing, (2) Participation in the accountability of rural development, and (3) Participation in receiving the results of rural development. The method used in this study was descriptive inferential techniques of data collection through questionnaires in the form of Likert scale is adjusted to a closed question with a question. After that, it will be concluded by quantitative descriptive analysis techniques. The population in this study is the village of Bungsur totaling 304 households, the researchers set a sample size of 76 people.

The results showed that: (1) Level of community participation in physical development in the review of development belonging to the category of bear is carrying construction with a percentage of 76.32%. (2) level of participation in physical development in the review of the accountability of development are classified as belonging to the category with a percentage of 78.95%. (3) level of participation in physical development in the review of receiving the results of development are classified as belonging to the category with a percentage of 65.79%, and (4) level of participation in physical development District belong to the category of being classified as a percentage of 77.63%.

**Keywords:** Participation, Community and Development

**Pendahuluan**

Dewasa ini bangsa Indonesia sedang giat-giatnya melaksanakan pembangunan. Pembangunan yang dilakukan tidak saja dalam arti pembangunan fisik tetapi juga pembangunan non fisik, dimana salah satunya adalah pembangunan desa.

Pembangunan desa merupakan bagian integral dari pembangunan nasional. Keberhasilan pelaksanaan pembangunan desa sangat didukung oleh Masyarakat, dalam artian keterlibatan partisipasi masyarakat dalam pembangunan.

Dalam UUD 1945 (pasal 27 dan 28), disebutkan bahwa partisipasi masyarakat merupakan landasan penting untuk pelaksanaan pembangunan. Dengan partisipasi

masyarakat diharapkan akan mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat, menciptakan rasa memiliki terhadap desa, menjamin keterbukaan dan akuntabilitas, mendapatkan aspirasi masyarakat dan sebagai wahana untuk pertarungan kepentingan dan mobilisasi dana.

Pengikutsertaan masyarakat dalam proses pembangunan merupakan salah satu cara yang efektif untuk menampung dan mengakomodasi berbagai kebutuhan yang beragam. Dengan kata lain, upaya peningkatan partisipasi masyarakat pada proses pembangunan dapat membawa keuntungan substantif, dimana pelaksanaan pembangunan akan lebih efektif dan efisien, disamping akan memberi sebuah rasa kepuasan dan dukungan masyarakat yang kuat terhadap program-program pemerintah desa.

Pemerintah Desa merupakan ujung tombak pembangunan nasional yang dipimpin oleh seorang kepala desa sebagai pemegang pucuk pimpinan yang tertinggi di desa. Kepala desa harus mampu mengelola pelaksanaan pembangunan dengan baik, mampu mengikuti perkembangan dan perubahan yang terjadi dan sanggup membawa perubahan kehidupan masyarakat ke arah tujuan yang direncanakan.

Menurut Kartasmita (1995:24) bahwa upaya pemberdayaan masyarakat dapat dilihat dari tiga sisi. Pertama, menciptakan suasana suatu iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang. Kedua, memperkuat potensi atau daya yang dimiliki masyarakat dan ketiga, memberdayakan menganalisis arti melindungi pemberdayaan masyarakat yang bukan membantu masyarakat menjadi semakin tergantung kepada berbagai program pemerintah, karena pada dasarnya setiap apa yang dinikmati harus dihasilkan atas usaha sendiri.

Partisipasi masyarakat dalam pembangunan fisik di Desa Bungsur Kecamatan Sungai Apit Kabupaten Siak beberapa tahun belakangan ini bisa dikatakan menurun. Hal ini bisa terlihat dari target dan realisasi swadaya masyarakat dalam pembangunan fisik seperti tabel di bawah ini.

Tabel.1 Jumlah Target Dan Realisasi Swadaya Masyarakat Dalam Pembangunan Fisik di Desa Bungsur Kecamatan Sungai Apit Kabupaten Siak Tahun Anggaran 2008-2010.

Pembangunan Fisik Kepenghuluan		Target Biaya Pembangunan Fisik	Realisasi Biaya Pembangunan Fisik
1	Pembangunan MDA	266,000,000.00	252,000,000.00
2	Pembangunan TK	250,000,000.00	232,000,000.00
3	Pembangunan Gedung Pertemuan	200,000,000.00	194,000,000.00
4	Rehabilitas Mesjid	75,000,000.00	72,000,000.00
5	PUSKESMAS	290,000,000.00	287,000,000.00
Jumlah		1,081,000,000.00	1,037,000,000.00

Sumber: Desa Bungsur, Kecamatan Sungai Apit Kabupaten Siak Tahun 2011

Berdasarkan dari tabel diatas dapat terlihat bahwa partisipasi masyarakat dalam pembangunan fisik mengalami penurunan. Beberapa tahun belakangan ini partisipasi masyarakat lebih banyak berbentuk pemberian ataupun sumbangan lahan

buat pembangunan fisik di Desa Bungsur. Sedangkan partisipasi masyarakat dalam bentuk materi (bantuan dana secara langsung) jauh dari harapan.

Berdasarkan dari permasalahan di atas maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan menetapkan judul "Studi tingkat partisipasi masyarakat dalam pembangunan fisik di Desa Bungsur Kecamatan Sungai Apit Kabupaten Siak".

### **Tinjauan Teori**

Imron (1995:81) Partisipasi adalah suatu tren yang menunjukkan adanya keikutsertaan secara nyata dalam suatu kegiatan.

Jumrowi dalam Suryosubroto (2002:287) mengemukakan bahwa bentuk partisipasi dalam suatu kegiatan meliputi: (1) partisipasi dalam memberikan buah pikir, (2) partisipasi tenaga, (3) partisipasi harta benda, (4) partisipasi keterampilan yang diberikan, dan (5) partisipasi sosial yang diberikan sebagai kedekatan hati.

Noeng Moehajir (dalam Suryosubroto, 2002:284) mengemukakan bahwa tumbuhnya partisipasi dapat dilihat dari derajat partisipasinya yaitu:

- 1) Partisipasi tanpa mengenal obyek partisipasi yang berpartisipasi karena diperintahkan untuk ikut.
- 2) Berpartisipasi karena yang bersangkutan telah mengenal ide baru, ada daya tarik dari obyek dan ada minat dari subyek.
- 3) Berpartisipasi karena yang bersangkutan telah meyakini bahwa ide tersebut memang baik.
- 4) Berpartisipasi karena yang bersangkutan telah melihat lebih detail tentang alternatif pelaksanaan dan penerapan ide.

Slamet (2003:8) partisipasi masyarakat dalam pembangunan adalah sebagai ikutsertanya masyarakat dalam pembangunan, ikut dalam kegiatan-kegiatan pembangunan, dan ikut serta memanfaatkan dan menikmati hasil-hasil pembangunan.

### **Perumusan Masalah**

- a. Bagaimana tingkat partisipasi masyarakat dalam pembangunan fisik di desa Bungsur Kecamatan Sungai Apit Kabupaten Siak di tinjau dari memikul pembangunan.
- b. Bagaimana tingkat partisipasi masyarakat dalam pembangunan fisik di desa Bungsur Kecamatan Sungai Apit Kabupaten Siak di tinjau dari pertanggung jawaban pembangunan.
- c. Bagaimana tingkat partisipasi masyarakat dalam pembangunan fisik di desa Bungsur Kecamatan Sungai Apit Kabupaten Siak di tinjau dari menerima hasil pembangunan.

### **Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

- a. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui dan menjelaskan tingkat partisipasi masyarakat dalam pembangunan fisik di Desa Bungsur Kecamatan Sungai Apit Kabupaten Siak

#### b. Kegunaan Penelitian

- 1) Secara teoritis, penelitian ini merupakan salah satu bahan pengembangan khasanah ilmu pengetahuan di bidang ilmu pemerintahan
- 2) Secara praktis, diharapkan dapat menjadi salah satu bahan masukan terutama bagi penghulu di Desa Bungsur Kecamatan Sungai Apit Kabupaten Siak untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan fisik.
- 3) Secara akademis, dapat menjadi salah satu bahan referensi bagi mahasiswa lain yang akan melakukan penelitian dengan permasalahan yang sama.

#### **Metode Penelitian**

Tipe penelitian adalah deskriptif inferensial dan teknik penelitian adalah survey, dimana penelitian survey dibatasi pada penelitian yang datanya dikumpulkan dari sampel atau populasi untuk meneliti seluruh populasi, dengan demikian penelitian survey secara komplit adalah penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data yang pokok, dan penelitian survey ini akan menuntun peneliti dalam membuat daftar pertanyaan berupa kuesioner yang dimaksud di atas untuk disebarakan kepada sampel yang sudah ditentukan (Singarimbun, 1989:3).

#### **Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Bungsur Kecamatan Sungai Apit Kabupaten Siak.

#### **Populasi dan Sampel**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, Sugiyono (1998:90). Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Bungsur yang berjumlah 304 kepala keluarga.

Teknik penentuan sampel yang digunakan adalah sampel random sampling yakni pengambilan sampel secara acak. Menetapkan sampel sebanyak 25% dari populasi. Sehingga diperoleh perhitungan sampel sebanyak  $304 \times 25\% = 76$  orang.

#### **Jenis dan Sumber Data**

##### 1. Data Primer

Diperoleh dengan cara penelitian langsung ke lapangan baik dengan menyebarkan angket guna mendapatkan tanggapan dari responden.

##### 2. Data Sekunder

Diperoleh langsung dari Desa Bungsur yang berupa dokumen-dokumen, laporan atau buku-buku mengenai gambaran umum Desa Bungsur, gambaran umum masyarakat Desa Bungsur baik dari segi ekonomi, pendidikan, agama, sosial budaya dan sebagainya.

#### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner yang bertujuan untuk memperoleh data mengenai tingkat partisipasi masyarakat dalam pembangunan fisik di Desa Bungsur Kecamatan Sungai Apit Kabupaten Siak . Semua pernyataan

dalam kuesioner tersebut disajikan dalam bentuk skala likert yang disesuaikan dengan pertanyaan dan ditambah dengan pertanyaan tertutup.

### Teknik Analisa Data

Teknik analisa data yang digunakan adalah analisis kuantitatif deskriptif. Setelah data tabel indikator variabel di terkumpul melalui angket, data diolah dengan menggunakan rumus persentase (Sudijono, 2004:43) :

$$a. \quad p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = *Number of Cases* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

P = Angka persentase

100% = Bilangan Tetap

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini, digunakan suatu analisis kuantitatif, yaitu dengan menggunakan tehknik persetase.

Untuk mengetahui tingkat partisipasi masyarakat dalam pembangunan fisik di Desa Bungsur Kecamatan Sungai Apit Kabupaten Siak menggunakan interval skor dengan 3 kriteria penilaian yaitu tinggi. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- 1) Menjumlah semua skor responden
- 2) Mencari nilai rata-rata (Mean) dan simpangan baku (deviasi standar atau standar deviasi)
  - a. Mencari Mean dengan rumus:

$$M_1 = M' + i \left( \frac{\sum fx'}{N} \right)$$

- b. Mencari Deviasi standar Variabel I dengan rumus:

$$SD_1 = i \sqrt{\left( \frac{\sum fx'^2}{N} \right) - \left( \frac{\sum fx'}{N} \right)^2}$$

Keterangan:

M = Mean ( Nilai Rata-rata)

N = Jumlah responden

SD = standar deviasi

i = Interval

- c. Mencari rentang dengan berpedoman pada kurva normal standar deviasi dengan rumus:

$$\text{Kategori Sedang} = M - I(SD) \text{ s/d } M + I(SD)$$

### Jadwal dan Waktu Kegiatan Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Juli - September 2012 dengan persiapan dan penyusunan usulan penelitian hingga pengadaan dan penyerahan skripsi.

## Hasil dan Pembahasan

Di dalam bab ini penulis menyajikan data-data yang diperoleh dari hasil tanggapan responden tentang tingkat partisipasi masyarakat dalam pembangunan fisik di Desa Bungsur Kecamatan Sungai Apit Kabupaten Siak. Tanggapan ini diperoleh dari hasil kuesioner penelitian yang disebarakan sebanyak 30 eksemplar kepada masyarakat, dan melakukan wawancara guna mendukung kualitas data.

Sebelum membahas tingkat partisipasi masyarakat dalam pembangunan fisik di Desa Bungsur Kecamatan Sungai Apit Kabupaten Siak, terlebih dahulu akan diuraikan ataupun dijelaskan data identitas responden baik berdasarkan jenis kelamin, tingkat pendidikan maupun umur.

### Identitas Responden

Identitas responden berdasarkan jenis kelamin ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Distribusi Jumlah Responden (Masyarakat) Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1	Laki-laki	35	46,05
2	Perempuan	41	53,95
	<b>Jumlah</b>	<b>76</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Olahan Lapangan, Tahun 2011

Dari data pada tabel di atas dapat terlihat berdasarkan jenis kelamin didominasi oleh responden perempuan berjumlah 41 orang dan laki-laki berjumlah 35 orang.

Identitas responden berdasarkan tingkat pendidikan ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Distribusi Jumlah Responden (Masyarakat) Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
1	Tamatan SD	7	9,21
2	Tamatan SLTP	27	35,53
3	Tamatan SLTA	39	51,32
4	Tamatan D. II	2	2,63
5	Tamatan S. 1 (Strata 1)	1	1,32
	<b>Jumlah</b>	<b>76</b>	<b>100</b>

Sumber : Hasil Olahan Data Lapangan, Tahun 2011

Berdasarkan data pada tabel di atas terlihat bahwa masyarakat lebih banyak yang berpendidikan SLTA daripada berpendidikan sarjana dan masih ada yang berpendidikan SD dan SMP.

Untuk mengetahui tingkat partisipasi masyarakat dalam pembangunan fisik ditinjau dari aspek partisipasi masyarakat dalam memikul pembangunan dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4. Mean dan Standar Deviasi

Skor	f	fx	x	x <sup>2</sup>	fx <sup>2</sup>
13	3	39	4	16	48
16	2	32	3	9	18
17	14	238	2	4	56
18	11	198	1	1	11
19	13	247	0	0	0
20	12	240	-1	1	12
21	8	168	-2	4	32
24	13	312	-3	9	117
	76	1474		44	294

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel di atas, maka selanjutnya dapat ditentukan nilai Mean dan Standar Deviasi yakni sebagai berikut:

1) Mencari Mean, dengan rumus:

$$M_1 = \frac{(\sum fx^1)}{N} = \frac{1474}{76} = 19,39$$

2) Mencari Deviasi standar dengan rumus:

$$SD_1 = \frac{\sqrt{\sum fx^2}}{n}$$

$$SD = \sqrt{\frac{294}{76}}$$

$$SD = 1,96$$

Dengan demikian dapat diperoleh nilai M = 19,39 dan nilai SD = 1,96 nilai ini digunakan untuk menentukan gambaran tingkat partisipasi masyarakat dalam pembangunan fisik ditinjau dari aspek memikul pembangunan dengan berpedoman pada kategori skor dengan berpedoman pada kurva normal standar deviasi dapat dijelaskan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Kategori Sedang} &= M - 1(SD) \text{ s/d } M + 1(SD) \\ &= 19,39 - 1(1,96) \text{ s/d } 19,39 + 1(1,96) \\ &= 19,39 - 1,96 \text{ s/d } 19,39 + 1,96 \\ &= 17,42 \text{ s/d } 21,36 \text{ (dengan pembulatan 17 s/d 21)} \end{aligned}$$

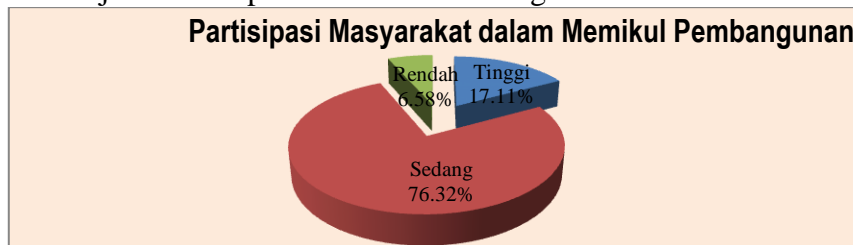
Berpedoman pada tolak ukur di atas dapat dihitung dalam kategori sedang, maka diperoleh gambaran tingkat partisipasi masyarakat dalam pembangunan fisik ditinjau dari aspek memikul pembangunan persentase rentang skor seperti terlihat pada Tabel berikut ini:

Tabel 5. Skor Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Fisik Ditinjau dari Aspek Memikul Pembangunan

No	Kriteria	Skor
1	Tinggi	22 - 24
2	Sedang	17 - 21
3	Rendah	0 - 16

Dari Tabel di atas dapat dilihat gambaran tingkat partisipasi masyarakat dalam pembangunan fisik ditinjau dari aspek memikul pembangunan, yakni sebanyak 13 orang (17,10%) pada kategori tinggi, sebanyak 58 orang (76,31%) pada kategori sedang dan sebanyak 5 orang atau (6,57%) pada kategori rendah.

Gambar 1. Grafik Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Fisik Ditinjau Dari Aspek Memikul Pembangunan



Berdasarkan gambaran diatas maka tingkat partisipasi masyarakat dalam pembangunan fisik ditinjau dari aspek memikul pembangunan tergolong sedang dengan persentase sebesar 76,32% dari seluruh responden. Keadaan ini menunjukkan bahwa pada umumnya masyarakat Bungsur umumnya telah berpartisipasi dalam pembangunan fisik meskipun belum optimal.

Untuk mengetahui tingkat partisipasi masyarakat dalam pembangunan fisik ditinjau dari aspek pertanggung jawaban pembangunan dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 6. Mean dan Standar Deviasi

Skor	f	fx	x	x <sup>2</sup>	fx <sup>2</sup>
13	3	39	4	16	48
15	6	90	3	9	54
17	10	170	2	4	40
18	11	198	1	1	11
19	19	361	0	0	0
20	12	240	-1	1	12
21	8	168	-2	4	32
24	7	168	-3	9	63
	76	1434		44	260

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel di atas, maka selanjutnya dapat ditentukan nilai Mean dan Standar Deviasi yakni sebagai berikut:

- 1) Mencari Mean, dengan rumus:

$$M_1 = \frac{(\sum fx)}{N} = \frac{1434}{76} = 18,86$$

- 2) Mencari Deviasi standar dengan rumus:

$$SD_1 = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{n}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{260}{76}}$$

$$SD = 1,84$$



Dengan demikian dapat diperoleh nilai  $M = 18,86$  dan nilai  $SD = 1,84$  nilai ini dapat digunakan untuk menentukan gambaran tingkat partisipasi masyarakat dalam pembangunan fisik ditinjau dari aspek pertanggung jawaban pembangunan dengan berpedoman skor kategori dengan berpedoman pada kurva normal standar deviasi sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Kategori Sedang} &= M - 1(SD) \text{ s/d } M + 1 (SD) \\ &= 18,86 - 1(1,84) \text{ s/d } 18,86 + 1 (1,84) \\ &= 18,86 - 1,84 \text{ s/d } 18,86 + 1,84 \\ &= 17 \text{ s/d } 21 \text{ (dengan pembulatan } 17 \text{ s/d } 21) \end{aligned}$$

Berpedoman pada tolak ukur di atas dapat dihitung persentase frekuensi skor dalam kategori sedang di atas, maka diperoleh gambaran tingkat partisipasi masyarakat dalam pembangunan fisik ditinjau dari aspek pertanggung jawaban pembangunan dengan persentase rentang skor seperti terlihat pada Tabel berikut ini:

Tabel 7. Gambaran Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Fisik Ditinjau dari Aspek Pertanggung Jawaban Pembangunan

No	Kriteria	Skor
1	Tinggi	22 - 24
2	Sedang	17 - 21
3	Rendah	0 - 16

Dari Tabel di atas dapat dilihat gambaran tingkat partisipasi masyarakat dalam pembangunan fisik ditinjau dari aspek pertanggung jawaban pembangunan, yakni sebanyak 7 orang (9,21%) pada kategori tinggi, sebanyak 60 orang (78,95%) pada kategori sedang dan pada kategori rendah sebanyak 9 orang atau (11,84%).

Gambaran tingkat partisipasi masyarakat dalam pembangunan fisik ditinjau dari aspek pertanggung jawaban pembangunan juga dapat dilihat dari gambar berikut ini:

Gambar 2. Grafik Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Fisik Ditinjau Dari Aspek Pertanggung Jawaban Pembangunan



Berdasarkan gambaran diatas tingkat partisipasi masyarakat dalam pembangunan fisik ditinjau dari aspek pertanggung jawaban pembangunan tergolong sedang dengan persentase sebesar 78,95% dari seluruh responden. Keadaan ini menunjukkan bahwa pada umumnya masyarakat Bungsur berpartisipasi dalam pembangunan fisik ditinjau dari aspek pertanggung jawaban pembangunan meskipun belum optimal.

Untuk mengetahui tingkat partisipasi masyarakat dalam pembangunan fisik ditinjau dari aspek menerima hasil pembangunan dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 8. Mean dan Standar Deviasi

Skor	f	fx	x	x <sup>2</sup>	fx <sup>2</sup>
13	3	39	4	16	48
15	6	90	3	9	54
17	8	136	2	4	32
18	13	234	1	1	13
19	17	323	0	0	0
20	12	240	-1	1	12
22	10	220	-2	4	40
24	7	168	-3	9	63
	76	1450		44	262

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel di atas, maka selanjutnya dapat ditentukan nilai Mean dan Standar Deviasi yakni sebagai berikut:

3) Mencari Mean, dengan rumus:

$$M_1 = \frac{(\sum fx)}{N} = \frac{1450}{76} = 19,07$$

4) Mencari Deviasi standar dengan rumus:

$$SD_1 = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{n}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{262}{76}}$$

$$SD = 1,85$$

Dengan demikian dapat diperoleh nilai M = 19,07 dan nilai SD = 1,85 nilai ini dapat digunakan untuk menentukan gambaran tingkat partisipasi masyarakat dalam pembangunan fisik ditinjau dari aspek menerima hasil pembangunan dengan berpedoman skor kategori dengan berpedoman pada kurva normal standar deviasi sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Kategori Sedang} &= M - 1(SD) \text{ s/d } M + 1(SD) \\ &= 19,07 - 1(1,85) \text{ s/d } 19,07 + 1(1,85) \\ &= 19,07 - 1,85 \text{ s/d } 19,07 + 1,85 \\ &= 17,22 \text{ s/d } 20,93 \text{ (dengan pembulatan } 17 \text{ s/d } 21) \end{aligned}$$

Berpedoman pada tolak ukur di atas dapat dihitung persentase frekuensi skor dalam kategori sedang di atas, maka diperoleh gambaran tingkat partisipasi masyarakat dalam pembangunan fisik ditinjau dari aspek menerima hasil pembangunan dengan persentase rentang skor seperti terlihat pada Tabel berikut ini:

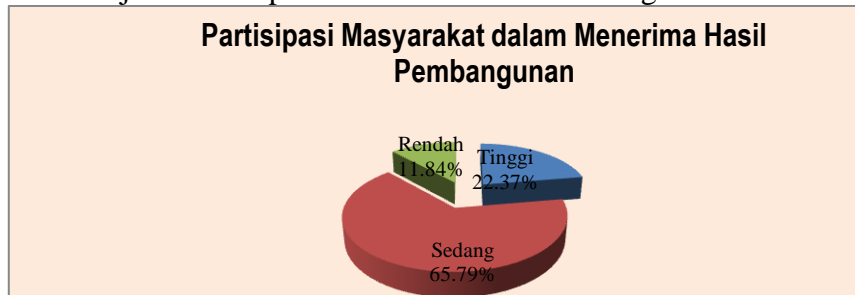
Tabel 9. Gambaran Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Fisik Ditinjau dari Aspek Menerima Hasil Pembangunan

No	Kriteria	Skor
1	Tinggi	22 - 24
2	Sedang	17 - 21
3	Rendah	0 - 16

Dari Tabel di atas dapat dilihat gambaran tingkat partisipasi masyarakat dalam pembangunan fisik ditinjau dari aspek menerima hasil pembangunan, yakni sebanyak 17 orang (22,37%) pada kategori tinggi, sebanyak 50 orang (65,79%) pada kategori sedang dan pada kategori rendah sebanyak 9 orang atau (11,84%).

Gambaran tingkat partisipasi masyarakat dalam pembangunan fisik ditinjau dari aspek menerima hasil pembangunan juga dapat dilihat dari gambar berikut ini:

Gambar 3. Histogram Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Fisik Ditinjau Dari Aspek Menerima Hasil Pembangunan



Data di atas menunjukkan gambaran tingkat partisipasi masyarakat dalam pembangunan fisik ditinjau dari aspek menerima hasil pembangunan tergolong sedang dengan persentase sebesar 65,79%. Keadaan ini menunjukkan bahwa pada umumnya masyarakat Bungsur telah berpartisipasi dalam pembangunan fisik ditinjau dari aspek pertanggung jawaban pembangunan meskipun belum optimal.

Untuk mengetahui gambaran tingkat partisipasi masyarakat dalam melaksanakan pembangunan secara keseluruhan, dapat diketahui dari perhitungan berikut ini:

Tabel 10. Mean dan Standar Deviasi

Skor	f	fx	x	x <sup>2</sup>	fx <sup>2</sup>
18	3	54	3	9	27
19	8	152	2	4	32
20	14	280	1	1	14
21	21	441	0	0	0
22	17	374	-1	1	17
23	7	161	-2	4	28
24	6	144	-3	9	54
	76	1606		28	172

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel IV. 11 di atas, maka selanjutnya dapat ditentukan:

3) Mencari Mean, dengan rumus:

$$M_1 = \frac{(\sum fx^1)}{N} = \frac{1606}{76} = 21,13$$

4) Mencari Deviasi standar dengan rumus:

$$SD_1 = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{n}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{172}{76}}$$

$$SD = 1,50$$

Dengan demikian dapat diperoleh nilai  $M = 21,13$  dan nilai  $SD = 1,50$  nilai ini dapat digunakan untuk menentukan rentang skor kategori tingkat partisipasi masyarakat dalam pembangunan fisik di Kepenghuluan Pujud dengan berpedoman pada kurva normal standar deviasi sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Kategori Sedang} &= M - 1(SD) \text{ s/d } M + 1 (SD) \\ &= 21,13 - 1(1,50) \text{ s/d } 21,13 + 1 (1,50) \\ &= 19,62 \text{ s/d } 22,63 \\ &= 20 \text{ s/d } 23 \end{aligned}$$

Berpedoman pada tolak ukur di atas dapat dihitung persentase frekwensi skor dalam kategori tinggi, sedang, dan rendah.

Tabel 11. Distribusi Frekwensi Relatif Tingkat Penyesuaian Sosial Siswa Laki-laki di Lingkungan Keluarga dari Data Variabel I (X)

No	Kriteria	Skor
1	Tinggi	22 - 24
2	Sedang	17 - 21
3	Rendah	0 - 16

Sumber: Data Olahan Penelitian, Tahun 2008

Dari tabel di atas dapat dilihat gambaran tingkat partisipasi masyarakat dalam pembangunan fisik di Desa Bungsur yang secara umum tergolong sedang, yakni sebanyak 59 orang atau sebesar 77.63%, pada kategori tinggi sebanyak 6 orang atau sebesar 7.89% dan pada kategori rendah sebanyak 11 orang atau sebesar 14.47%.

Gambaran tingkat partisipasi masyarakat dalam pembangunan fisik di Desa Bungsur dapat dilihat dari gambar berikut ini:

Gambar 4. Grafik Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Fisik di Desa Bungsur



Data di atas menunjukkan bahwa gambaran tingkat partisipasi masyarakat dalam pembangunan fisik tergolong sedang dengan persentase sebesar 77,63%. Keadaan ini menunjukkan bahwa pada umumnya masyarakat Desa Bungsur telah berpartisipasi dalam pembangunan fisik yang ditinjau dari aspek pertanggung jawaban pembangunan meskipun belum optimal. Keikutsertaannya dalam pembangunan fisik terlihat pada aspek memikul pembangunan, pertanggung jawaban maupun menerima hasil pembangunan.

## Kesimpulan dan Saran

### Kesimpulan

1. Tingkat partisipasi masyarakat dalam pembangunan fisik di desa Bungsur Kecamatan Sungai Apit di tinjau dari memikul pembangunan pada kategori sedang dengan persentase sebesar 76,32%.
2. Tingkat partisipasi masyarakat dalam pembangunan fisik di desa Bungsur Kecamatan Sungai Apit di tinjau dari pertanggungjawaban pembangunan pada kategori sedang dengan persentase sebesar 78,95%.
3. Tingkat partisipasi masyarakat dalam pembangunan fisik di desa Bungsur Kecamatan Sungai Apit di tinjau dari menerima hasil pembangunan pada kategori sedang dengan persentase sebesar 65,79%.
4. Tingkat partisipasi masyarakat dalam pembangunan fisik di desa Bungsur Kecamatan Sungai Apit pada kategori sedang dengan persentase 77.63%.

### Saran

1. Kepada masyarakat disarankan untuk lebih meningkatkan partisipasinya dalam melaksanakan pembangunan fisik, mengingat kemajuan daerah sangat bergantung pada adanya partisipasi masyarakat terhadap pembangunan itu sendiri.
2. Kepada Pemerintah setempat disarankan untuk memberikan kesempatan kepada masyarakat setempat untuk menyampaikan aspirasinya khususnya berkaitan dengan pembangunan fisik.
3. Kepada pemerintah pusat disarankan untuk lebih memperhatikan pembangunan di daerah-daerah terpencil guna pemerataan pembangunan.
4. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan meneliti tentang faktor penyebab kurangnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan fisik.

## **Daftar Pustaka**

- Imron, Ali. 1995. *Kebijaksanaan Pendidikan di Indonesia Proses, Produk dan Masa Depan*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Singarimbun, Masri. 1995. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta. LP3ES.
- Slamet, 2003. *Membentuk Pola Perilaku Manusia Pembangunan*. Bogor, IPB Press.
- Sudijono, Anas. 2004. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta, Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono, 1998. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung Alfabeta.
- Suryosubroto. 2002. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Usman, Santoyo, 2003. *Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta, Pustaka Pelajar.